

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fenomena teknologi informasi saat ini telah banyak dikembangkan dan memunculkan berbagai dukungan dan solusi dalam berbagai sektor bisnis dan kehidupan manusia. Sistem Teknologi Informasi memberikan peran dalam organisasi untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, komunikasi, kolaborasi dan kompetitif. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan salah satu Sistem Teknologi Informasi yang berfungsi untuk membantu dan meningkatkan efektifitas dalam pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2009).

Suatu organisasi atau instansi tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di dalamnya. Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kinerja suatu organisasi atau instansi. Oleh karena itu, suatu organisasi atau instansi perlu melakukan penilaian atas kinerja para karyawannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap karyawan. Untuk memacu pegawai supaya bekerja lebih baik dan berprestasi, maka suatu instansi dapat memberikan penghargaan kepada para pegawai yang dianggap berprestasi.

PT Kebayoran Pharma cabang Palembang merupakan perusahaan distributor yang bergerak dibidang farmasi. Persaingan didunia bisnis yang semakin kompetitif memacu perusahaan untuk berupaya lebih keras dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia didalamnya. Dalam pemasaran suatu produk perusahaan memerlukan beberapa aktivitas yang melibatkan berbagai sumber daya. Sumber daya yang sangat penting dalam pemasaran dan memiliki keterkaitan langsung dengan pelanggan adalah pada bagian *sales*. Selama ini penilaian kinerja *sales* di PT Kebayoran Pharma masih bersifat subyektif dan belum relevan dengan keadaan sebenarnya sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis merancang sistem pendukung keputusan penilaian kinerja *sales* berbasis web menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Metode ini digunakan dalam menghadapi situasi MCDM (*Multiple Criteria Decision Making*) dengan menentukan bobot bagi setiap atribut penilaian. Penelitian ini merupakan upaya penerapan Teknologi Informasi SPK untuk memberikan solusi atas permasalahan penilaian kinerja *sales* pada PT Kebayoran Pharma. Nilai penting dari penilaian kinerja adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang diekspresikan dalam penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan tujuan SPK, perangkat lunak yang dibangun diharapkan dapat mengurangi nilai subyektif dalam pengambilan keputusan, lebih efektif dalam mendapatkan informasi untuk menentukan prestasi kinerja *sales* yang bersifat lebih obyektif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada bagian pendahuluan, permasalahan penilaian kinerja *sales* di PT Kebayoran Pharma Palembang dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan berbasis Web menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* ?”.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar fokus penelitian tidak melebar atau meluas, maka diberikan beberapa batasan sebagai berikut :

1. Perangkat lunak dibangun untuk digunakan di PT Kebayoran Pharma cabang Palembang dan dibuat untuk dioperasikan oleh beberapa *user* yaitu kepala cabang, admin, fakturis, apoteker dan supervisor.
2. Pembuatan aplikasi menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dan berbasis *web* dengan pemrograman HTML, PHP, *Javascript*, CSS dan pengelola basis data MySQL.
3. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk pertimbangan pembuatan keputusan penilaian kinerja *sales* pada saat penelitian ini dilakukan meliputi Pencapaian Target, Tingkat Kehadiran, Ketaatan Absensi,

Kelengkapan Surat Pesanan (SP), Kunjungan Outlet dan Ujian Program *Sales*.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Membangun perangkat lunak SPK berbasis *web* menggunakan metode *Simple Additive Weighting* yang mampu menganalisis penilaian kinerja *sales* pada PT Kebayoran Pharma Palembang”.

##### b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan oleh penulis yakni dapat memberikan manfaat dalam “Proses penilaian terhadap kinerja *sales* dapat dilakukan dengan lebih efektif dan hasil penilaian menjadi jelas serta dapat dipertanggungjawabkan secara matematis sebagai dasar pengambilan keputusan”.

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

##### **1.5.1 Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan sistem atau produk. Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan Sistem Teknologi Informasi dan mengimplementasikan metode pengambilan keputusan *Simple Additive Weighting* dalam sebuah perangkat lunak Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja *Sales* dengan Metode *Simple Additive Weighting* di PT Kebayoran Pharma.

##### **1.5.2 Tempat dan waktu penelitian**

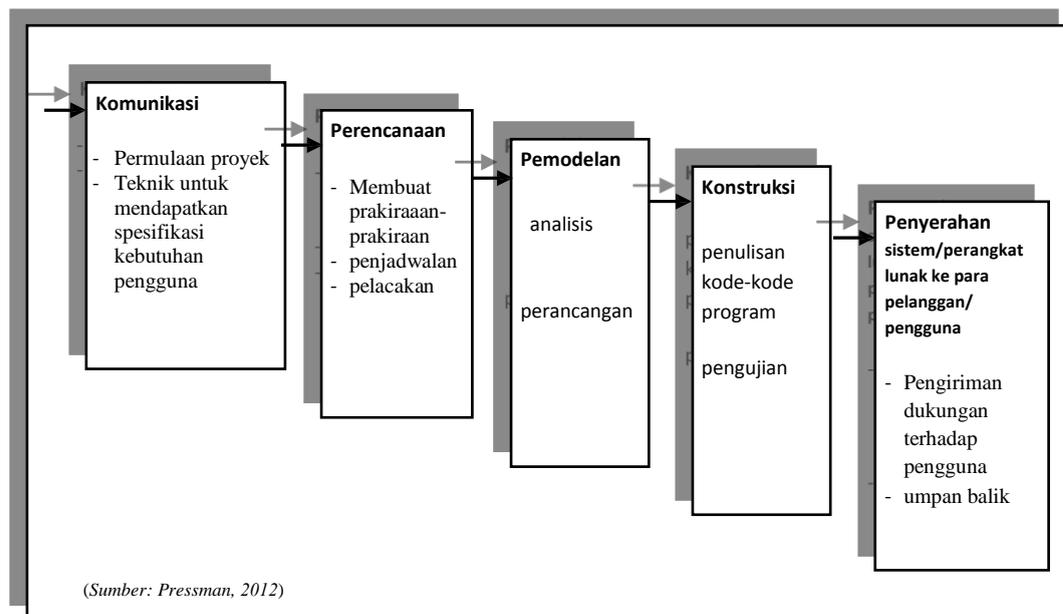
Nama Instansi : PT Kebayoran Pharma cabang Palembang

Alamat : Jalan Letjend Bambang Utoyo No 4 Palembang

Waktu : Agustus 2016 – Desember 2016

### 1.5.3 Metode pengembangan sistem

Dalam penelitian ini, pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode model air terjun (*waterfall*). Dalam bentuk skema grafis, metode pengembangan sistem *model air terjun* dapat diperlihatkan seperti pada Gambar 1.1. Model air terjun dipilih untuk penelitian ini karena lebih sesuai dengan keadaan pengembang yang tidak mempunyai banyak anggota tim.



**Gambar 1.2 Model Air Terjun**

Pressman (2012) mengatakan, bahwa model air terjun kadang dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), di mana hal ini menyiratkan pendekatan yang sistematis dan berurutan (sekuensial) pada pengembangan perangkat lunak, yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna dan berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan system atau perangkat lunak ke para pelanggan atau pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan berkelanjutan pada perangkat lunak yang dihasilkan.

Tahap-tahap pengembangan model *waterfall* dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Komunikasi

Pada tahap ini penulis melakukan beberapa kegiatan yaitu :

- Pengamatan lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem yang sedang berjalan di PT Kebayoran Pharma Palembang.

- Wawancara

Penulis mengumpulkan informasi dan data dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada pimpinan PT Kebayoran Pharma Palembang.

- Studi Dokumenter

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data dan arsip yang sudah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Peralatan yang dibutuhkan yaitu daftar lokasi dan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pimpinan PT Kebayoran Pharma Palembang.

## 2. Perencanaan

Pada tahap perencanaan penulis melakukan kegiatan yakni melakukan estimasi waktu dan pembutan jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian secara detail. Peralatan yang dibutuhkan yaitu daftar kegiatan dan jadwal kegiatan.

## 3. Pemodelan

Pada tahap pemodelan dilakukan analisis sistem dan desain sistem. Proses ini meliputi pemodelan ERD (*Entity Relationship Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*) dan *Flowchart*.

## 4. Konstruksi

Pada tahap ini, hasil perancangan model sistem akan diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman *PHP* dengan menggunakan *MySQL* sebagai *database*-nya. Selain itu, penulis juga akan melakukan pengujian per modul pada aplikasi sistem yang dibangun. Dalam tahap ini, pengujian dilakukan secara menyeluruh terhadap sistem yang telah selesai dibangun untuk mengetahui apakah aplikasi telah berfungsi dengan baik atau tidak.

## 5. Penyerahan Sistem atau perangkat lunak ke pelanggan atau pengguna

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan menemui pimpinan PT Kebayoran Pharma cabang Palembang untuk menyerahkan laporan beserta program yang sudah dibuat untuk digunakan dalam evaluasi dan penilaian kinerja *sales* PT Kebayoran Pharma Palembang.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari lima bagian. Sekilas mengenai muatan dari masing-masing bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat bahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori membahas mengenai teori-teori yang menjadi landasan dan digunakan dalam penelitian atau pengembangan SPK ini. Dalam bab ini juga memuat studi literatur terhadap beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan pembangunan perangkat lunak SPK.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan, menentukan kebutuhan-kebutuhan sistem yang diperlukan. Perancangan sistem memaparkan tentang desain sistem dan basis data dalam bentuk *entity relational diagram* (ERD), *data flow diagram* (DFD), *flowchart* (diagram alir), dan rancangan *interface* (antarmuka).

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini memberikan penjelasan mengenai realisasi dari desain yang telah dirancang menjadi suatu perangkat lunak yang nyata, serta memuat tentang hasil uji terhadap perangkat lunak.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan tentang perangkat lunak SPK yang dibangun dan saran-saran untuk pengembangan sistem yang lebih baik di masa yang mendatang.